

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, NPL, APB,PDN, IRR, BOPO, dan FACR secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, NPL, APB,PDN IRR, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama sama terhadap ROA adalah sebesar 62.8 persen sedangkan sisanya 37.2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO, dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public dinyatakan diterima
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 0.04 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public ditolak .

3. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 0.19 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public ditolak.
4. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 0.09 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public ditolak.
5. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 0.03 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public ditolak.
6. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I 2010

sampai triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN yaitu sebesar 0.06 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public ditolak.

7. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 1.11 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
8. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 0.04 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
9. FACR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FACR yaitu sebesar 0.44 persen. Dengan demikian hipotesis

penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public ditolak.

10. Diantara ketujuh variabel bebas, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 1.11 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV 2014.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public yaitu Bank Central Asia, Tbk, Bank Permata, Tbk, Bank CIMB Niaga, Tbk.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi pihak Bank yang diteliti

- a. Diharapkan kepada Bank Permata dapat menurunkan rasio BOPO dengan cara lebih efektif dan efisien lagi dalam mengelola biaya operasional, sehingga pendapatan operasional dapat meningkat. Dampaknya laba meningkat dan ROA meningkat. Hal ini disebabkan oleh peningkatan rata-rata trend BOPO pada kedua bank tersebut.
- b. Diharapkan kepada Bank BCA dapat meningkatkan rasio LDR dengan cara meningkatkan kredit yang diberikan dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan dana pihak ketiga, sehingga pendapatan bunga dapat meningkat lebih besar dari pada biaya bunga, dampaknya laba meningkat dan ROA meningkat. Hal ini disebabkan oleh rata-rata trend LDR Bank BCA lebih kecil dari pada rata-rata sample bank lain.
- c. Diharapkan kepada Bank CIMB Niaga dan Bank Permata dapat memperbaiki kinerja dalam mengelola asset yang dimiliki dengan cara meningkatkan pendapatan bunga dan non bunga sehingga laba sebelum pajak dapat meningkat dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total asset, guna meningkatkan perolehan laba. Hal ini disebabkan oleh rata-rata trend ROA kedua bank mengalami penurunan.
- d. Diharapkan kepada Bank CIMB Niaga dapat memperhatikan rasio APB dengan cara mengelola dan mengendalikan hal-hal yang dapat mempengaruhi timbulnya aktiva produktif bermasalah yang

berpengaruh terhadap kinerja bank. Sehingga dapat menekan biaya pencadangan untuk aktiva produktif bermasalah.

- e. Diharapkan kepada Bank CIMB Niaga untuk dapat memperhatikan rasio NPL dengan cara mengelola dan mengendalikan kredit yang disalurkan agar tidak menjadi bermasalah dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit. Sehingga dapat menekan biaya pencadangan untuk kredit bermasalah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil judul yang sama, diharapkan menambah periode penelitian yang lebih panjang yaitu lebih dari empat tahun, misalnya dari tahun 2010 - 2016 dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung. Karena penelitian yang dilakukan saat ini menyatakan hampir semua variabel bebas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung. Selain itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lain yang lebih variatif yaitu seperti Primary Ratio dan Asset To Loan Ratio. Sehingga dapat menghasilkan penemuan baru.

DAFTAR RUJUKAN

- Dimas Maulana (2012) dengan Topik “*Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR, dan FACR Terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go Public*”.
- Ismail, MBA, AK. “*Manajemen Perbankan: Teori Menuju Aplikasi*”.
- Kasmir, 2010. “*Bank dan Lembaga Keuangannya Lainnya*”. Edisi Revisi, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Kasmir , 2012. “ *Manajemen Perbankan*”, Edisi Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Bank Indonesia: <http://www.bi.go.id> Laporan Keuangan Publikasi Bank.
- Lukman Denda Wijaya. 2009, “*Manajemen Perbankan*” Edisi Kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- M.Nur Cholis (2013) dengan topik “*Pengaruh Rasio Likuiditas,Rasio Kualitas Aktiva,Rasio Sensitivitas, Rasio Efisiensi, dan Rasio Solvabilitas, Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Go Public*”.
- RosadyRuslan. 2010. “*Metode Penelitian Public Relations Dan Komunika*”. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santi (2012) yang membahas mengenai “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*”.
- SEBI NO.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 tentang laporan keuangan publikasi triwulan dan bulanan bank umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia. Jakarta. Bank Indonesia.
- SofyanSiregar, 2010. “*Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taswan.2010 “*Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*”. UPP STIM YKPN .
- VeithzalRivai, SofyanBasir, SarwonoSudarto, Arifiyandi Pratama Veithzal 2013. “*Commercial bank management*” manajemen perbankan: Dari teori ke Praktek. Jakarta: Rajawali Persada.